

ABSTRAK

Nazematul Rahmah. 170101010303. Pendapat Masyarakat Desa Kambat Utara Terhadap Pelaksanaan *Walima'ul 'Ursy* Dimasa Pandemi COVID-19. Pembimbing: (I) Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. (II) Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H., Program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2021-2022.

Kata Kunci: Pelaksanaan, *Walimatul 'ursy*, COVID-19

Walimatul 'ursy adalah salah satu sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Latar belakang penulisan skripsi ini adalah pelaksanaan *Walimatul 'ursy* yang sering diadakan di masa pandemi COVID-19 ini khususnya di desa kambat utara namun masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan seperti yang diatur oleh pemerintah dalam upaya penanggulangan penyebaran virus COVID-19.

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seperti apa pendapat masyarakat desa kambat utara tentang kebolehan pelaksanaan *walimatul 'ursy* dalam hal mematuhi aturan pemerintah dimasa pandemi COVID-19, dan untuk mengetahui tinjauan hukum islam terhadap pendapat masyarakat tentang peraturan pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan *walimatul 'ursy* di masa pandemi COVID-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data penelitian terkait dengan pendapat masyarakat desa Kambat Urata terhadap pelaksanaan *walimatul 'ursy* di msa pandemi COVID-19. Data didapat melalui teknik wawancara dan juga dokumentasi. Data kemudian diolah dan dianalisis melalui teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Kambat Urata membolehkan diadakannya acara *Walimatul 'ursy* dengan catatan melihat situasi dan kondisi penyebaran virus COVID-19 di desa Kambat utara dan mengikuti aturan dari pemerintah yaitu penerapan protokol kesehatan. Pelaksanaan *walimatul 'ursy* di masa pandemi COVID-19 ini berkesesuaian dengan beberapa kaidah fiqh tentang kemaslahatan. *Walimatul 'ursy* dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah sama-sama memiliki kemaslahatan dan keduanya bisa digabungkan pelaksanaannya dengan catatan situasi dan kondisi di daerah yang bersangkutan. Sebagai masyarakat kita sepatutnya mentaati aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemimpin, selama tidak menyalahi aturan agama seperti yang disebutkan didalam Al-Qur'an.